

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

Aura Andyta¹, Sailana Mira Rangkuty², Harry Anugrah Sinurat³, Maisyarah Khairunnisa⁴, Rayuni Istiara⁵, Suryati M. Butarbutar⁶, T.Najria Suhaila⁷
andytaaura@gmail.com¹, sailanamirarangkuty@unimed.ac.id², harrysinurat1@gmail.com³,
khairunnisamaisyarah16@gmail.com⁴, rayuniistiara0106@gmail.com⁵,
suryatibutarbutar11@gmail.com⁶, tnajriasuhaila@gmail.com⁷
 Universitas Negeri Medan

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Kesulitan, Belajar, Siswa.

Kesulitan siswa dalam pelajaran biologi terlihat saat ulangan atau ujian Biologi, dimana nilai siswa masih di bawah harapan guru. Tidak hanya faktor tersebut yang memengaruhi kesulitan belajar siswa, tetapi ada faktor lain juga seperti ketidakmampuan siswa untuk mencari informasi sendiri (kurang literasi) terutama dalam pelajaran tentang sistem pencernaan dan sistem reproduksi yang seharusnya dipahami dengan melakukan literasi terlebih dahulu. Cara pengajaran guru mengombinasikan diskusi, ceramah, Discovery, dan proyek. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menganalisis 10 artikel tentang kesulitan belajar siswa dalam pelajaran biologi di kelas XI SMA yang diterbitkan dalam jurnal nasional. Menurut penelitian pada artikel, solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami pelajaran biologi adalah dengan memberikan variasi pembelajaran seperti diskusi dalam kelompok kecil dan kolaborasi untuk membantu siswa memahami materi tersebut. Di samping itu, terdapat faktor lain seperti kondisi ekonomi orangtua siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang masih rendah, serta kekurangan alat praktikum yang dibutuhkan dan tuntutan pembelajaran yang berlebihan sebagai faktor internalnya. Menurut hasil kajian literatur terhadap 10 artikel ilmiah, ditemukan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pelajaran biologi dengan memfasilitasi mereka melalui penggunaan media pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep kompleks, serta mengadakan diskusi dan kolaborasi dalam kelompok kecil untuk membantu siswa memahami materi biologi. Secara internal dapat melakukan pendekatan personal dengan memberikan dukungan emosional dan motivasi untuk membangun rasa percaya diri siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah yang membimbing siswa untuk mengembangkan cara berpikirnya, pendidikan diselenggarakan berdasarkan pemikiran rasional-objektif acak atau impian imajinatif. (Farahani et al., 2023).

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam

kualitas dan kuantitas, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap, pemahaman, pemikiran dan kemampuan dalam berbagai bidang lainnya (Laia, 2023).

Biologi sebagai salah satu mata pelajaran yang kompleks karena membahas semua makhluk hidup di Bumi. Pembelajaran biologi membutuhkan banyak keterampilan proses, seperti mengamati, mengukur, menggunakan alat, melakukan eksperimen, dan mengkomunikasikan hasilnya baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran seperti ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang. (Simorangkir et al., 2020).

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan (Asrianti & Fauziah, 2023). Tidak hanya intelegensi yang buruk dapat menyebabkan kesulitan belajar, tetapi juga faktor-faktor non-intelegensi dapat menyebabkan kesulitan belajar (Rahmadani et al., 2017). Kesulitan belajar tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Beberapa faktor dapat menyebabkan siswa berkemampuan rata-rata atau normal mengalami kesulitan belajar (Awal et al., 2018).

Biologi adalah salah satu mata pelajaran yang paling sulit untuk dipelajari di sekolah. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kesulitan. Selain itu, kesulitan membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar biologi. Akibatnya, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik (Sani et al., 2021).

Menurut Simorangkir et al., 2020, siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep biologi dikenakan sifat sains itu sendiri dan metode pengajarannya, tingkat organisasi biologi dan tingkat abstrak konsep membuat belajar biologi menjadi sulit. Kurikulum yang berlebihan muatan, konsep abstrak dan interdisipliner, organisasi konsep yang kompleks, dan kesulitan mendapatkan buku teks adalah beberapa faktor lain yang membuat belajar biologi sulit bagi siswa. Dalam penelitiannya (Cimer, 2012) mengungkapkan bahwa dari 207 siswa, 177 menunjukkan bahwa lima topik biologi tersulit dari 38 topik yang disebutkan dalam instrumen penelitian. Siklus, sistem endokrin dan hormon, respirasi aerobik, pembelahan sel, gen dan kromosom adalah kelima topik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan kesulitan siswa saat pembelajaran biologi berlangsung dapat dilihat pada saat ulangan atau ujian Biologi berlangsung, nilai siswa masih belum sesuai yang diharapkan oleh guru. Bukan hanya itu saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, namun ada penyebab lainnya juga misalnya siswa banyak yang hanya menunggu informasi dari guru (kurang literasi) terutama di materi sistem pencernaan dan sistem reproduksi yang seharusnya dapat dipelajari dengan melakukan literasi terlebih dahulu. Metode yang diterapkan oleh guru merupakan metode gabungan antara diskusi, ceramah, Discovery atau yang berbasis projek. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bahasa-bahasa yang digunakan dalam pelajaran biologi. Ini terutama berlaku untuk siswa di kelas XI, di mana materi yang berkaitan dengan sistem dipelajari. Siswa diharapkan dapat memahami bahkan menghafal bahasa-bahasa tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi di Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

2. METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian berbentuk studi literatur. Menurut Mardawani (2020) “Penelitian kualitatif adalah suatu metode

penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif". Selanjutnya menurut Sugiyono, (2016) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menganalisis 10 artikel penelitian terkait analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas XI SMA yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dianalisis secara rinci. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menelaah 10 artikel yang membahas tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi. Berikut hasil analisis jurnal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Studi Literatur.

Nama Penulis	Judul jurnal	Kesimpulan
Alawiyah Henny et al., (2016)	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Invertebrata Di Kelas X Man 2 Pontianak	Berdasarkan kesulitan belajar siswa yang ditinjau dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tes ranah kognitif berdasarkan taksonomi bloom dan pengakuan siswa melalui wawancara yang menyatakan adanya kesulitan belajar siswa karena tidak dapat menghafal mengenai materi biologi serta tingkat pemahaman dan tingkat penerapan dalam pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kesulitan siswa memahami bahasa latin dan nama - nama ilmiah yang membuat siswa kesulitan dalam mengerjakan soal karena menghafal tanpa tujuan menjadi pembelajaran yang tidak terarah.
Asrianti Yuni et al., (2023)	Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru	Berdasarkan hasil penelitian ini melalui wawancara terhadap guru mengatakan bahwa tidak adanya pengawasan belajar yang dilakukan antara orang tua dan siswa dirumah sehingga kesulitan belajar siswa dapat mempengaruhi kesulitan cara belajar siswa memahami informasi baru yang diberikan guru disekolah .Selain itu, beberapa gangguan kesulitan belajar siswa yang memerlukan tretmen khusus maka diperlukan psikologi pendidikan yang berhubungan dengan proses mendidik,pendidik dan

		lingkungan sekolah.
Farahani Narulita et al., (2023)	Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi SMA	Kondisi fisik siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor internal dalam kesulitan belajar siswa yaitu seperti psikologi siswa, minat siswa, intelegensi siswa, kesiapan siswa untuk belajar dan kesehatan siswa. Sehingga dalam penelitian ini dapat dianalisis faktor internal atau kondisi siswa mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pembelajaran biologi berdasarkan tiga aspek yaitu motivasi siswa, minat siswa dan kebiasaan siswa dalam belajar.
Hidayu et al.,(2023)	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri Tebas Pada Materi Protista	Penyebab kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal terdiri dari 4 aspek yaitu, minat, motivasi, Kesehatan, dan bakat. Faktor internal yang terdiri dari 3 aspek yaitu, lingkungan keluarga, sekolah dan sosial.
Ndruru (2023)	Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII SMP Negeri 4 Amandraya	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor diri sendiri, faktor kelurga, faktor sekolah, dan faktor dari lingkungan masyarakat. Kesulitan belajar ini dapat diatasi apabila adanya kerja sama antara sekolah dan wali murid dalam memotivasi dan mendidik siswa, dan memperhatikan kesulitan siswa dalam belajar dan seorang guru harus lebih memvariasi model pembelajaran agar pembelajaran berlangsung sehingga aktif dan efektif siswa lebih termotivasi dan tidak mudah bosan saat proses belajar mengajar.
Rahmadhani Wahida et al., (2017)	Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada 2 faktor yng mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor

		internal yaitu minat,motivasi dan bakat sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternalnya yaitu faktor guru,laboratorium dan buku. Ketersediaan dan penggunaan laboratorium termasuk alat dalam pembelajaran yang mendukung hasil belajar yang baik bagi siswa. Selain itu dalam faktor internal siswa sendiri yang dilakukan melalui wawancara masih banyak siswa yang tidak membaca buku pembelajaran biologi kembali mengulang pembelajaran dari sekolah dirumah dan mencari informasi yang menambah wawasan siswa tentang materi yang dipelajari karena siswa berfokus pada informasi dari guru sebagai satu - satunya sumber belajar.
Sani Yulia et al., (2019)	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Biologi Di Kelas XI SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat	Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa diperoleh bahwa siswa banyak mengalami kesulitan pada materi sistem respirasi manusia dengan faktor kesulitan belajar secara keseluruhan dikarenakan penjelasan guru kurang dapat dipahami siswa melalui buku pegangan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan penjelasan guru yang masih kurang dapat dipahami siswa dapat didominasi karena beberapa guru tidak obyektif terhadap aspek-aspek dalam materi biologi yang dibahas yang menyesuaikan dengan indikatornya. Selain itu faktor kesulitan materi pembelajaran biologi berifat abstrak ,kurangnya variasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa dalam belajar biologi.
Zamzami et al., (2020)	Analisis Faktor Kesulitan	Indikator yang paling

	Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar	mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor eksternal melalui indikator alat pelajaran dan kurangnya kesesuaian alat dilaboratorium serta kualitas mikroskop yang kurang memadai dikarenakan kurikulum kelengkapan yang berubah – ubah tanpa fasilitas yang sesuai dengan materi
Zarisma et al.,(2016)	Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X SMA Negeri 1 Sambas	Kesulitan belajar siswa pada penelitian ini disebabkan karna adanya faktor eksternal dan internal, dimana faktor internal terdiri dari 4 aspek yaitu,minat, motivasi, kebiasaan belajar dan kesehatan. Faktor eksternal terdiri dari 4 aspek yaitu, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana, dan lingkungan keluarga. Jika dibandingkan antara kedua faktor tersebut pada penelitian ini penyebab kesulitan belajar siswa lebih besar didominasi oleh faktor internal, yang mana faktor internal ini faktor yang berasal dari diri sendiri. Ketertarikan siswa dalam mempelajari pembelajaran biologi sangat rendah sehingga siswa sulit dalam memahami pembelajaran.
Zulpadly et al.,(2016)	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Materi Bioteknologi SMA Negeri Se- Kabupaten Rokan Hilir	Indikator yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi bioteknologi disebabkan karena sebagian besar materi biologi bersifat abstrak. Selain itu besarnya kesulitan belajar siswa pada materi bioteknologi dikarenakan kurangnya pemahaman konsep pada siswa.

Dalam studi berdasarkan tinjauan literatur menyelidiki tentang faktor kesulitan belajar siswa dalam materi pembelajaran biologi yang menjadi hal yang penting dianalisis agar bidang pendidikan terutama guru dapat meningkatkan strategi pembelajaran dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam materi pembelajaran biologi. Selain itu penelitian ini bertujuan memberikan pentingnya Kerjasama antar sekolah dan orang tua yang akan mendukung proses belajar siswa , keberhasilan belajar siswa serta tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan analisis artikel dapat ditemukan cara yang dapat digunakan dalam

mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran biologi dalam faktor eksternal yaitu memfasilitasi siswa dengan memberikan variasi pembelajaran seperti menggunakan kelompok kecil untuk diskusi dan kolaborasi yang saling membantu siswa memperoleh informasi tentang materi pembelajaran biologi. Selain itu, memberikan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menjelaskan konsep – konsep biologi yang kompleks. Untuk mengatasi faktor kesulitan belajar siswa secara internal yaitu melakukan pendekatan personal dengan memberikan dukungan emosional dan motivasi untuk membangun kepercayaan diri siswa agar memberikan kesempatan bagi siswa menunjukkan kemampuan siswa memberikan pendapat dalam konteks pembelajaran biologi. Serta melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan memberikan latihan mandiri bagi siswa yang dapat dilakukan siswa dirumah agar siswa terlatih secara mandiri memperkuat pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari. Dengan menerapkan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi dapat dilakukan untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan analisis di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam materi pembelajaran biologi yang mana siswa masih berfokus terhadap informasi yang diberikan guru tanpa adanya mencari informasi dari berbagai sumber. Penyebab kesulitan belajar siswa juga adanya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu tingkat ekonomi, siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan masih banyak yang rendah, dimana keinginan untuk siswa melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi masih kurang. Faktor internal, kurangnya alat praktikum yang dibutuhkan untuk mempermudah pemahaman dan juga tuntutan pembelajaran yang terlalu banyak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam materi pembelajaran biologi yaitu siswa masih berfokus terhadap informasi yang diberikan oleh guru tanpa adanya mencari informasi lainnya. Selain itu ada juga faktor eksternal yaitu tingkat ekonomi dari orangtua siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang masih rendah, sedangkan faktor internalnya, kurangnya alat praktikum yang dibutuhkan untuk mempermudah pemahaman dan juga tuntutan pembelajaran yang terlalu banyak. Berdasarkan dari studi literatur yang telah dilakukan terhadap 10 artikel ilmiah, ditemukan cara yang dapat digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran biologi melalui faktor eksternal yaitu memfasilitasi siswa dengan memberikan media pembelajaran dalam menjelaskan konsep-konsep biologi yang kompleks, dan memberikan variasi pembelajaran seperti menggunakan kelompok kecil untuk diskusi dan kolaborasi yang saling membantu siswa untuk memperoleh informasi tentang materi pembelajaran biologi. Sedangkan secara internal dapat melakukan pendekatan personal dengan memberikan dukungan emosional dan motivasi untuk membangun kepercayaan diri siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asrianti, Y., & Fauziah, N. (2023). Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. *Biology And Education Journal*, 3(1), 10-23.
- Awal, R., Sari, E., & Rahmadhan, R. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas XI SMA Islam Terpadu Bangkinang Tahun Ajaran 2016/2017. *Indonesian Biology Teachers*, 1(2), 69-75.
- Cimer, A. (2012). What Makes Biology Learning Difficult and Effective: Students' Views. *Educational Research and Reviews*, 7(3), 61-71.

- Farahani, N., Fitri, R., Selaras, G. H., & Farma, S. A. (2023). Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi SMA. *Jurnal Edukasi Biologi*, 9(2), 175-183.
- Harita, K. B. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Kelas X SMA NEGERI 1 GOMO. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 103-121.
- Hisdayu, H., Titin, T., & Tenriawaru, A. B. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 3 Tebas pada Materi Protista. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1833-1847.
- Laia, W. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas Xi Mia Sma Negeri 3 Lahusa Tahun Ajaran 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(2), 124-135.
- Ndruru, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Biologi Kelas Vii Smp Negeri 4 Amandraya. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 17-29.
- Rahmadani, W., Harahap, F., & Gultom, T. (2017). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi Di SMA Negeri Se-Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 279-285.
- Sani, Y., Sari, N. F., & Harahap, R. D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Biologi Di Kelas XI SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(2), 13-20.
- Simorangkir, A., Napitupulu, M. A., & Sinaga, T. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(1), 1-11.
- Zarisma, U., Qurbaniah, M., & Muldayanti, N. D. (2016). Identifikasi kesulitan belajar siswa pada materi dunia tumbuhan kelas X SMA Negeri 1. *Jurnal Bioeducation*, 3(2).
- Zulpadly, Z., Harahap, F., & Edi, S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Materi Bioteknologi SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 242-248.